

Dampak Pengumuman Boikot oleh BDS Indonesia terhadap Abnormal Return Saham pada Tahun 2023: Studi Komparatif 32 Perusahaan di Indonesia = The Impact of the Boycott Announcement by BDS Indonesia on Stock Abnormal Returns in 2023: A Comparative Study of 32 Companies in Indonesia

Annisa Zata Ismah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572139&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman boikot yang disampaikan oleh Gerakan BDS Indonesia pada akhir tahun 2023. Studi ini menggunakan pendekatan event study untuk mengevaluasi dampak pengumuman tersebut terhadap abnormal return saham tiga kelompok perusahaan: (1) perusahaan target boikot, (2) perusahaan pembanding tidak terasosiasi boikot, dan (3) perusahaan yang diasosiasikan sebagai pendukung Palestina. Penelitian ini menggunakan data harian harga saham selama periode event window dan dilakukan pengujian perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman boikot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan target boikot mengalami penurunan abnormal return setelah pengumuman boikot, namun tidak signifikan secara statistik. Sebaliknya, perusahaan pembanding menunjukkan perubahan abnormal return positif yang signifikan secara statistik. Perusahaan yang diasosiasikan sebagai pendukung Palestina juga menunjukkan tren positif pada return sahamnya, meskipun perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mencerminkan bahwa reaksi pasar terhadap pengumuman boikot bersifat selektif dan sangat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing perusahaan. Dalam perspektif Efficient Market Hypothesis (EMH), hasil ini menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia belum sepenuhnya efisien dalam merespons informasi sosial-politik seperti boikot. Meski demikian, investor secara agregat menunjukkan kecenderungan bersikap rasional daripada bersikap emosional terhadap isu sosial.

.....This study aims to analyze the market reaction to the boycott announcement made by the BDS Indonesia Movement at the end of 2023. An event study approach is employed to evaluate the impact of the announcement on the abnormal returns of three groups of companies: (1) boycott target companies, (2) comparison companies not associated with the boycott, and (3) companies perceived as supporting Palestine. The study uses daily stock price data within the event window and conducts tests on the difference in abnormal returns before and after the boycott announcement. The findings show that boycott target companies experienced a decline in abnormal returns following the announcement, although the decline was not statistically significant. In contrast, comparison companies recorded a statistically significant positive change in abnormal returns. Companies perceived as supporting Palestine also showed a positive trend in stock returns, although the change was not statistically significant. These findings indicate that the market's response to the boycott announcement was selective and highly influenced by the specific characteristics of each company. From the perspective of the Efficient Market Hypothesis (EMH), the results suggest that the Indonesian stock market is not yet fully efficient in responding to socio-political information such as boycotts. Nevertheless, investors as a whole tend to act rationally rather than emotionally in the face of social issues.